

Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi

The Influence of Parents' Social Support on Students' Career Planning at State Senior High School 8, Jambi City

Novita Ayu Anggani^{1*)}, Akmal Sutja¹⁾, Freddi Sarman¹⁾

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

* Email: novitaayuangg@gmail.com

Naskah diterima: **ABSTRAK**

11 Juni 2025

Naskah disetujui:

08 Juli 2025

Naskah diterbitkan:

09 Juli 2025

Perencanaan karir merupakan proses yang dilakukan seseorang dalam menyusun dan melaksanakan tujuan dan jalur karir yang diinginkan. Agar mencapai perencanaan karir yang matang dibutuhkan dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa SMA N 8 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap adanya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa SMA N 8 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Expost Facto yang melibatkan variabel Independent (Dukungan Sosial Orang Tua) dan variabel Dependent (Perencanaan Karir). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi. Sampel penelitian ini terdiri dari 188 siswa, yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan opsi jawaban menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan sosial orang tua berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 86,31%, perencanaan karir siswa berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 62,58%, terdapat pengaruh yang positif dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa SMA N 8 Kota Jambi sebesar 23% dengan kategori cukup kuat. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada guru BK di sekolah terkait dengan peran dukungan orang tua dalam perencanaan karir siswa. Dengan demikian, guru BK dapat menjalankan layanan BK secara efektif dalam memahami rencana karir siswa serta dalam memfasilitasi pengembangan minat dan keterampilan siswa.

Kata kunci: dukungan sosial orang tua, perencanaan karir, siswa

ABSTRACT

Career planning is a process carried out by someone in formulating and implementing the desired goals and career paths. In order to achieve mature career planning, parental social support is needed for the career planning of students at SMA N 8 Jambi City. This study was conducted with the aim of revealing the influence of parental social support on the career planning of students at SMA N 8 Jambi City. The type of research used is quantitative Expost Facto research involving Independent variables (Parental Social Support) and Dependent variables (Career Planning). The population in this study were grade XI students at SMA Negeri 8 Jambi City. The sample of this study consisted of 188 students,

selected using random sampling techniques. The instrument used in this study was a questionnaire with answer options using a Likert scale with five alternative answers. The data were analyzed using the SPSS 25 program. The results of this study indicate that parental social support is in the high classification with a percentage of 86.31%, student career planning is in the high classification with a percentage of 62.58%, there is a positive influence of parental social support on the career planning of students at SMA N 8 Jambi City by 23% with a fairly strong category. This study is expected to provide knowledge to BK teachers in schools related to the role of parental support in student career planning. Thus, BK teachers can carry out BK services effectively in understanding students' career plans and in facilitating the development of students' interests and skills.

Keywords: parental social support, career planning, student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu unsur penting dalam pengembangan kualitas seseorang. Dengan adanya hal tersebut, setiap individu dapat berkembang baik dalam wawasan keilmuan, maupun potensi yang dimiliki. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan merupakan suatu cara untuk mematangkan individu dengan adanya usaha pengajaran dan pelatihan dalam proses perubahan tingkah laku individu atau kelompok (Hidayat, dkk. 2020).

Pendidikan merupakan hal penting untuk kemajuan dan kelangsungan hidup seseorang. Hal ini dipaparkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut : “Pendidikan Nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang lebih bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Siswa-siswi didalam pendidikan harus mempunyai kemampuan bersosialisasi yang

baik dengan teman sebaya, orang tua, serta guru di sekolahnya. Mengembangkan keterampilan sosial sangat penting bagi remaja madya atau remaja menengah, yang berusia antara lima belas dan delapan belas tahun. Keterampilan sosial ini termasuk berkomunikasi, membangun hubungan, dan menghargai diri sendiri, serta mempertimbangkan pendapat orang lain, khususnya dalam hal ini sehingga mereka dapat menyelesaikan fase perkembangan mereka dan mempersiapkan diri untuk fase berikutnya. Remaja madya atau juga dikenal sebagai remaja menengah membutuhkan bantuan orang lain untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka (Fakhrurrazi, 2019).

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan diri dalam menentukan karir yang sesuai dengan bakat dan kesanggupannya (Saputro, 2017). Perencanaan karir merupakan aspek penting dalam perkembangan siswa, yang mempengaruhi arah dan kesuksesan mereka di masa depan. Proses ini melibatkan pemahaman terhadap minat, bakat, dan tujuan jangka panjang serta pengembangan strategi untuk mencapainya (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Fenomena yang peneliti temukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara jumat, 01 Maret 2024 dengan ibu Sri Arfina selaku guru BK, di temukan sebaran alumni

SMA N 8 Kota Jambi sebagai berikut:



Gambar 1. Data Alumni 2023

Peran pendidikan menjadi syarat minimum untuk mendapat pekerjaan membuat individu memiliki tekanan untuk tetap menempuh pendidikan agar memiliki kesempatan bersaing yang lebih besar. Akhirnya banyak siswa memilih jurusan tidak berdasarkan minat dan ketertarikan diri mereka. Siswa sering mengabaikan kemampuan akademis saat memilih jurusan (Markum dalam Indriyanti, 2007).

Keluarga, teman, dan lingkungan sosial dapat memainkan peran penting. Saran dari orang tua, pengaruh teman sebaya, atau ekspektasi sosial dapat mempengaruhi keputusan siswa. Akses dan ketersediaan informasi tentang berbagai jurusan kuliah juga dapat mempengaruhi keputusan. Siswa yang melakukan riset mendalam dan mendapatkan informasi yang jelas tentang jurusan akan merasa lebih percaya diri dalam pilihan mereka. Namun, masih banyak siswa kebingungan, kurangnya motivasi, dan ketidakpastian dalam merencanakan masa depan karir mereka. Hasilnya, tidak jarang individu bekerja namun tidak sesuai dengan keilmuan yang dipelajari di bangku perkuliahan. Asumsi tersebut sesuai dengan pernyataan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang menyatakan

bahwa lebih dari 80% mahasiswa yang sudah lulus, bekerja tidak sesuai dengan jurusan perkuliahannya (Nadiem Makarim, 2021).

Perencanaan karir merupakan tahap krusial dalam pengembangan individu yang memerlukan pertimbangan matang dan dukungan yang memadai. Setiap individu melakukan perencanaan karir untuk mengevaluasi kemampuan, bakat, dan minatnya, serta mempertimbangkan peluang karir lain (Wakhinuddin, 2020). Salah satu faktor utama yang memengaruhi proses perencanaan karir siswa adalah dukungan sosial dari orang tua. Dukungan sosial orang tua dapat secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi bagaimana siswa merencanakan dan mengejar karir mereka (Purnawan, 2023).

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu meliputi minat, bakat maupun potensi yang dimiliki sehingga sekolah lanjutan tersebut sesuai dengan keinginan dan kemampuan. Sedangkan faktor eksternal adalah keluarga sendiri seperti dukungan penghargaan yang diberikan orang tua berupa menghargai dan mendukung keputusan karir yang dipilih anak. Sejalan dengan yang di ungkapkan guru BK (Ibu Sri Arfina) di SMA N 8 Kota Jambi saat ditemui peneliti pada Jumat 01 Maret 2024. Menurutnya, pengalaman ia menjadi orang tua bahwa selaku orang tua sebaiknya tidak memaksakan anak menjadi apa yang orang tua inginkan. Biarkan anak memutuskan pilihannya sesuai dengan keinginan dan kemampuan, orang tua hanya bisa mendukungnya dari segi ekonomi dan jika hal tersebut tidak memungkinkan maka bisa dibicarakan bersama dan mencari jalan keluar.

Berdasarkan fenomena, dan wawancara dengan guru BK tersebut terlihat bahwa perencanaan karir masih memiliki hambatan/kendala. Sehingga tidak berjalan secara optimal seperti yang diharapkan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan tingkat dukungan sosial orang tua siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi, mengungkapkan tingkat perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi, dan mengungkapkan adanya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode Expost Facto. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan jumlah 356 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 188 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Jenis data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data primer yaitu data yang ditarik langsung dari

responden berupa angket tentang pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan penyebaran angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data, berikut hasil gambaran data masing-masing variabel:

1. Variabel Perencanaan Karir

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa tingkat perencanaan karir pada siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi berada di kategori tinggi yaitu sebesar 62,58%. Adapun tingkat perencanaan karir siswa dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 8. Distribusi persentase (%) perencanaan karir

Variabel Y								
No.	Indikator	Ideal	Max	min	Σ	Mean	%	Ket
1.	Pemahaman Diri Sendiri (7)	28	27	7	4222	18,61	66,47	Tinggi
2.	Pengetahuan Tentang Dunia Kerja (7)	28	27	7	4680	18,11	64,67	Tinggi
3.	Berfikir Secara Realistis (6)	24	24	2	4264	13,35	55,61	Sedang
Keseluruhan (20)		80	68	30	6813	50,06	62,58	Tinggi

2. Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Hasil pengolahan data dukungan sosial orang tua dari 14 item pernyataan didapat hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi persentase (%) dukungan sosial orang tua

Variabel X								
No.	Indikator	Ideal	Max	min	Σ	Mean	%	Ket
1.	Dukungan Emosional (6)	24	24	5	3843	20,11	83,78	Tinggi
2.	Dukungan Instrumental (2)	8	8	3	957	7,56	94,55	Sangat Tinggi
3.	Dukungan	12	12	4	1539	10,59	88,25	Tinggi

	Informasi (3)							
	Dukungan Persahabatan (3)	12	12	4	1878	10,07	83,95	Tinggi
	Keseluruhan (14)	56	56	30	6292	48,33	86,31	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial orang tua pada siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi berada di kategori tinggi sebesar 86,31%.

3. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian asumsi statistik menggunakan uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa dalam kondisi konstan dan kondisi sedang terpengaruh. Adapun cara manual untuk mencari nilai regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

Nilai a dapat dihitung seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{[(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]} \\
 &= \frac{[(9.412 \times 446.663) - (9.087 \times 458.796)]}{[(188 \times 446.663) - (9.087)^2]} \\
 &= \frac{(4.203.992.156) - (4.169.079.252)}{(83.972.644) - (82.573.569)} \\
 &= \frac{34.912.904}{1.399.075}
 \end{aligned}$$

$$= 24.954$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{[N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]} \\
 &= \frac{[(188 \times 458.796) - (9.087 \times 9.412)]}{[(188 \times 446.663) - (9.087)^2]} \\
 &= \frac{[(86.253.648) - (85.526.824)]}{[(83.972.644) - (82.573.569)]} \\
 &= \frac{726.824}{1.399.075} \\
 &= 0.519
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persamaan dari hitungan regresi sederhana diatas, maka nilai a dan b dimasukkan pada rumus model persamaan regresi $Y = 24.954 + 0,519 X$. Berikut merupakan hasil analisis regresi sederhana melalui aplikasi SPSS Statistik 25:

Tabel 3. Hasil regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,954	3,396		7,348	,000
	Dukungan sosial orang tua (X)	,519	,070	,480	7,456	,000

a. Dependent Variable: Perencanaan karir (Y)

Angka Koefisien regresi sebesar 0,519 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai dukungan sosial orang tua (X) maka perencanaan karir siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,519 dan setiap pengurangan 1% dukungan sosial orang tua (X) maka perencanaan karir siswa (Y) akan berkurang sebesar 0,519. Untuk memastikan bahwa nilai regresi yang ditemukan dapat dipercaya

maka perlu dilakukan uji t dan hasil uji t menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 25 pada tabel diatas nilai t hitung = 7,456 dan nilai t tabel = 1,653 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap variabel perencanaan karir siswa.

Tabel 4. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480a	,230	,226	6,01025
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0,230 atau 23%. Besarnya pengaruh (R Square) yang didapat adalah 0,230 atau 23% sehingga dapat diartikan bahwa besar kontribusi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 23% dan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0,230 atau 23%. Kriteria penafsiran pengaruh dengan determinasi 0,230 atau 23% berada pada kategori cukup kuat (0,17-0,49). Maka penelitian ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa.

Pembahasan

Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil pengolahan data

variabel Y (perencanaan karir) dengan jumlah 20 item pernyataan memperoleh nilai keseluruhan skor sebesar 9412 berada pada tingkat klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 62,58%. Pada indikator berfikir secara realistis berada pada klasifikasi tingkat sedang dengan presentase 55,61%. Terlihat pada hasil jawaban terhadap item pernyataan nomor 20 sebagai nilai terendah dengan isi item pernyataan “Saya menggunakan media sosial dalam mencari informasi kerja” kebanyakan siswa menjawab jarang. Berpikir secara realistis dalam pemanfaatan media sosial untuk mencari peluang karir merupakan pendekatan yang penting di era digital saat ini. Pendekatan ini melibatkan penilaian objektif terhadap kemampuan diri, pemahaman tentang tuntutan dunia kerja, serta penggunaan media sosial sebagai alat untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan (Anjani, M, 2022).

Sedangkan hasil pengolahan data variabel X (dukungan sosial orang tua) dengan jumlah 14 item pernyataan memperoleh nilai keseluruhan skor sebesar 9087 berada pada tingkat klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 86,31%. Pada indikator dukungan emosional berada pada klasifikasi tingkat

tinggi dengan presentase 83.78%. Terlihat pada hasil jawaban terhadap item pernyataan nomor 5 sebagai nilai terendah dengan isi item pernyataan “Orang tua mengingatkan saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar” kebanyakan siswa menjawab kadang-kadang. Dukungan emosional dari orang tua, seperti memberikan perhatian, kasih sayang, dan dorongan, dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Hal ini penting dalam perencanaan karir, karena anak yang termotivasi cenderung lebih proaktif dalam mengejar tujuan karir mereka (Hayana, 2023).

Berdasarkan hasil uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas, didapat hasil uji normalitas menunjukkan nilai $\text{sig } 0,534 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Sedangkan pada uji linearitas menunjukkan nilai $\text{Sig. deviation from linearity } 0,893 > 0,05$ artinya ada hubungan yang linear antara variabel perencanaan karir dan dukungan sosial orang tua.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar $7,456 > t \text{ tabel} = 1,653$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,230 atau 23% maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang cukup kuat antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

KESIMPULAN

Perencanaan karir pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi memperoleh hasil persentase sebesar 62,58%, hal ini menunjukkan kategori tinggi. Dukungan

sosial orang tua pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi memperoleh hasil persentase sebesar 86,31%, hal ini menunjukkan kategori tinggi. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi sebesar 0,230 atau 23% dan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad S. (2018). *Kematangan Karir Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anjani M. (2022). *Peran Perencanaan Karir Bagi Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Senmabis Nusaputra.
- Astuti SP. (2022). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAM 09 Sedayulawas*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK). 4(5): 3021-3028.
- Duntari R A. (2018). *Strategi Perencanaan Karir Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman Self Concept*. Fokus, Vol.1.
- Effendi MF, Akbar SN, Rochmah DN. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kesadaran Diri Pada Siswa SMP N 8 Banjarmasin*. Jurnal Kognisia. 1(5): 61-65.
- Emda S. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Innovative. 5(1): 12-20.
- Fakhrurrazi. (2019). *Karakteristik Anak Usia Murahiqah (perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik)*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 6(1): 573-579.

- Farenti. (2022). Pengaruh Kesadaran Diri (Self Awareness) Terhadap Perencanaan Karier pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Repository Unja.
- Febrina AT. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Polisi Wanita (POLWAN) Pada Polwan di Kota Bandar Lampung. Jurnal Empati. 6 (4): 396-416.
- Gunawan W, Angela G. (2021). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Adaptabilitas Karier pada Siswa SMA di Jakarta. Humanitas. 5(2): 232-248.
- Hartono. (2018). Bimbingan Karier. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hayana. (2023). Pentingnya Social Support Orang Tua bagi Pendidikan Anak. iainpare.
- Hidayat W, Suryana S, Fauziah F. (2020). Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 14(2): 346-354.
- Ramadhan FI, Khusmadewi A. (2019). Studi Tentang Perencanaan Karier Peserta Didik SMA Negeri 7 Surabaya Ditinjau Dari Latar Belakang Etnis. Jurnal BK UNESA. 10(3): 95-107.
- Lestari, S. W. (2024). Analisis Peran Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Program Career Day. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 5(2), 105–112.
- Listiyani. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri. Jurnal Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana. 2(1).
- Luthi Faris Purnawan, T. S. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wanayasa. 1(1).
- Ninuk Indriyanti, S. d. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. 1(2).
- Nurahmatulloh, A. S. (2016). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa. Jurnal Psikologi, 43(2), 123–130.
- Nurmalasari, Y. &. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. Quanta. 4(1): 44-51.
- Prabowo, K. G. (2021). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang. Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira, 1.
- Pristanti, N. M. (20 Maret 2016). Pengembangan Profesionalitas Konselor Untuk Menyiapkan Prencenaan Karier Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Yogyakarta: Prosiding dari Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
- Puspasari, A. (2020). MANAJEMEN STRATEGI KARIER ANAK Panduan Menjadi Konsultan Karier Anak. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rizkan, M. D. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Dari Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Komplasi Bima di Kota Malang. Jurnal Psikologi Tabularasa. 16(1): 9-18.

- Saputro, N. (2022). Pengaruh dukungan orang tua, efikasi diri, dan determinasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. eprints walisongo.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Sennang, I. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri 3 Samarinda. *Jurnal Mulawarman: Universitas Mulawarman*. 5(3).
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 3(15): 316-327.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulusyawati, H. &. (2021). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Bikotetik*. 5(1).
- Sutja, d. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Uke, O. G. (2024). Efektivitas penerapan teori karir John L. Holland terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 01 Yosowilangun. *JEC: Journal of Educational Counseling*, 4 (1): 42–50.
- Utami, S. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Menggunakan Aplikasi Google Classroom Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*. 3(1).
- Virlia, F. A. (2024). Peran Self-Esteem dan Dukungan Sosial Terhadap Career Decision Making-Self Efficacy pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 14(2):518-529.
- Wakhinuddins. (2020). *Perkembangan Karir Konsep dan Implikasinya*. Padang: UNP Press.
- Winkel, W. d. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliya. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Jurnal Samarinda: Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman*.